

FAKTOR RISIKO KEJADIAN KUSTA DI KABUPATEN KUDUS 2024-2025

AINUN NABILLA MARIANA SAFITRI-25000122120012
2025-SKRIPSI

Latar Belakang: Keberhasilan eliminasi kusta memerlukan dukungan lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat. Kabupaten Kudus memiliki 9 kasus pada 2022, 17 kasus pada 2023, 10 kasus pada 2024, dan 20 kasus baru hingga Maret 2025. Penyakit kusta merupakan infeksi kronis akibat *Mycobacterium leprae* yang menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernapasan atas, mata, dan organ lainnya. Kejadian kusta dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti umur, jenis kelamin, pendapatan, dan wilayah tempat tinggal, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan kepadatan hunian, *personal hygiene*, riwayat kontak, serta peran tenaga kesehatan.

Metode: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko kejadian kusta di Kabupaten Kudus menggunakan studi *case control* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sebanyak 60 responden dengan kriteria 1:1 yaitu 30 kasus dan 30 kontrol. Data dianalisis menggunakan uji *Odds Ratio* (OR).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada risiko antara tingkat pendapatan (OR= 4,000 (95% CI:1,367-11,703)), tingkat pendidikan (OR= 3,455 (95% CI:1,195-9,990)), *personal hygiene* (OR= 4,297 (95% CI:1,413-13,068)), riwayat kontak (OR= 0,069 (95% CI:0,008-0,582)), dan peran tenaga kesehatan (OR= 2,755 (95% CI:1,239-11,385)). Sedangkan umur, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, tingkat pengetahuan, dan tingkat kepadatan hunian tidak menunjukkan risiko.

Kesimpulan: Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor risiko kejadian kusta di Kabupaten Kudus tahun 2024-2025 meliputi tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, *personal hygiene*, riwayat kontak dan peran tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Kusta, Case Control, Kabupaten Kudus